

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penyampaian masalah adalah metode deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan dan menguraikan objek yang diteliti.

1. Metode Deskriptif

Menurut Lexy J. Moleong, M.A (2004:06), mendefinisikan deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Skripsi ini selain mengandung hal-hal yang bersifat teori juga memuat hal-hal yang bersifat praktikum. Dalam pengertian bahwa selain ditulis dari beberapa literatur buku, juga bersumber dari obyek-obyek penelitian yang terdapat dalam buku. Penggunaan aspek visual observasi sangat berperan dalam penelitian buku ini. Oleh karena itu skripsi ini memuat tentang sebuah penelitian yang dimunculkan dalam jenis-jenis permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian secara deskriptif.

Adapun pengertian lain dari deskriptif adalah tulisan yang berisi pemaparan, uraian dan penjelasan tentang suatu objek sebagaimana adanya pada waktu tertentu dan mengambil kesimpulan atau keputusan secara umum.

2. Metode Kualitatif

Menurut Lexy J. Moleong, M.A (2005:98), mendefinisikan metode kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan.

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
- c. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Oleh karena itu di dalam pembahasan nanti peneliti berusaha memaparkan hasil dari semua studi dan penelitian mengenai suatu objek yang diperoleh, baik hal-hal yang bersifat teori juga memuat hal-hal yang bersifat praktis, dalam artian bahwa selain ditulis dari beberapa literatur buku, juga bersumber dari objek-objek penelitian yang juga terdapat dalam buku kemaritiman. Penggunaan aspek observasi atau pengamatan sangat berperan dalam penelitian skripsi ini.

Adapun hal-hal yang diamati adalah faktor-faktor apa sajakah yang perlu diperhatikan dalam mengolah gerak kapal saat *towing* dan bagaimanakah olah gerak yang dibutuhkan dalam mempertahankan posisi *work barge*.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan kurang lebih selama dua belas bulan ketika masa proyek laut berlangsung, yaitu terhitung mulai tanggal 08 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2015.

2. Tempat Penelitian

Penelitian itu dilakukan selama peneliti melaksanakan Prala (Praktek Laut) di atas kapal AHTS Sk Capella milik perusahaan pelayaran PT. Bahtera Niaga Internasional yang beralamatkan di Jalan Ciputat Raya No.99, Pondok Pinang Jakarta Selatan. Dengan nama panggilan kapal "JZVO".

C. Sumber Data

Data adalah suatu informasi yang digunakan dalam suatu penelitian agar dapat membantu untuk gambaran yang jelas bagi objek yang diteliti dapat dibahas. Biasanya data yang diperoleh dengan analisis, berdasarkan cara memperolehnya, data yang diperoleh selama penelitian sebagai pendukung tersusunnya penulisan skripsi ini diantaranya:

1. Data Primer

Data primer dalam penyusunan skripsi ini adalah data yang didapat secara langsung dari sumbernya. Menurut Margono (1997:23), mendefinisikan data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki. Dalam hal ini data yang diambil dari

pengamatan langsung oleh penulis dan wawancara antara penulis dengan crew kapal.

2. Data Sekunder

Menurut Margono (1997:23), mendefinisikan data sekunder adalah data yang ada dalam pustaka-pustaka. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti sebagai data yang digunakan untuk mendukung atau melengkapi data yang sudah peneliti dapatkan secara langsung. Data tersebut peneliti dapatkan dari buku-buku dan hasil penelitian lain yang mempunyai hubungan dengan apa yang peneliti pelajari.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut :

1. Riset Lapangan

Penelitian lapangan adalah metode penelitian dengan menggunakan pengamatan secara langsung pada obyek yang diamati dan dilakukan pengamatan selama melaksanakan proyek laut diatas kapal, sehingga data-data yang diperoleh dan berhasil dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kenyataan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara :

a. *Observasi*

Menurut Margono (1997:158), mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang

tampak pada objek penelitian. Metode yang peneliti lakukan berdasarkan pada pengalaman selama melaksanakan proyek laut di atas kapal AHTS Sk Capella selama 1 tahun. Sehingga peneliti dapat melihat dan mengalami secara langsung faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam mengolah gerak kapal saat *towing* dan olah gerak yang dibutuhkan dalam mempertahankan posisi *work barge*.

b. Dokumentasi

Menurut Moleong (2006:144), teknik dokumentasi adalah pengumpulan catatan yang dibuat oleh peneliti selama mengadakan pengamatan sewaktu mengumpulkan data atau menyaksikan suatu kejadian tertentu. Menurut Sugiyono (2008:329), teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, atau audio visual seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain, yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini sebagai pelengkap dari penelitian suatu penelitian, metode ini peneliti laksanakan dengan cara melihat semua dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, serta pengambilan audio visual melalui media elektronik

saat proses berolah gerak dalam memberikan pertolongan terhadap korban jatuh kelaut.

2. Metode Kepustakaan

Menurut Nazir (2005:93), mendefinisikan kepustakaan adalah mengadakan survey terhadap data yang ada merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah, memperoleh informasi dari penelitian terdahulu harus dikerjakan dan menelusuri literature yang ada serta menelaahnya secara tekun merupakan kerja kepustakaan yang sangat diperlukan dalam mengerjakan penelitian.

Riset kepustakaan juga disebut suatu sistem pengumpulan data dengan mencari sumber dalam berbagai buku mengenai keterangan-keterangan yang di bahas dalam skripsi. Begitu juga dengan penelitian, selain melaksanakan riset lapangan juga melaksanakan riset kepustakaan guna mendapatkan keterangan yang akurat mengenai masalah yang akan dibahas. Riset penelitian itu peneliti laksanakan dengan jalan mengumpulkan buku-buku yang berkenaan dengan olah gerak kapal sewaktu praktek di atas kapal dan yang ada di dalam perpustakaan PIP / BPLP Semarang.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong (2004:103), Analisis data didefinisikan sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Metode yang digunakan untuk menganalisa data yang dalam skripsi ini memaparkan metode kualitatif, dimana dalam penelitian skripsi ini

memaparkan semua kejadian atau peristiwa yang terjadi di kapal yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Pengamatan dan pandangan terhadap data yang ada mulai dari pokok permasalahan yang terjadi, membaca kumpulan data, dikaji berdasarkan teori-teori yang dapat memberikan pemecahan masalah yang terbaik sehingga permasalahan yang timbul dapat terselesaikan dengan solusinya.

Menurut Sarwono (2006:239), Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Dalam hal ini setelah seluruh data dari hasil penelitian diperoleh, dilaksanakan teknik analisa data.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan tiga macam metode analisa data sebagai berikut yaitu :

1. Reduksi data

Menurut Moleong (2005:2008) reduksi data pada mulanya diidentifikasi satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa reduksi dapat didefinisikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan.

2. Penyajian data

Menurut Riduwan (2003:59) penyajian data adalah data populasi atau *sample* yang sudah terkumpul dengan baik, apabila digunakan untuk keperluan informasi, laporan atau analisis lanjutan hendaknya diatur, disusun dan disajikan dalam bentuk yang jelas, rapi serta komunikatif dengan cara menampilkan atau menyajikan data yang lebih menarik publik.

3. Menarik simpulan

Menarik simpulan merupakan kemampuan seorang peneliti dalam menyimpulkan berbagai data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

